

BABV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Aceh selama 7 tahun dari tahun 2010-2016 selalu mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh jumlah nominalnya yang selalu meningkat dari tahun ketahun.
2. Sektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan, sektor Pertambangan Dan Penggalian, sektor Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor, sektor Transportasi dan Pergudangan, sektor Real Estate, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib, serta sektor Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial memiliki nilai sumbangan tertinggi dalam perkembangan PDRB Provinsi Aceh. Selain itu ketujuh sektor tersebut juga merupakan sektor basis ekonomi yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah Provinsi Aceh karena memiliki nilai LQ lebih dari satu. Sektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan dengan LQ rata-rata sebesar 1.97, sektor Pertambangan Dan Penggalian dengan LQ rata-rata sebesar 1.23, sektor Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor dengan LQ rata-rata sebesar 1,08, sektor Transportasi dan Pergudangan dengan LQ rata-rata sebesar 2.02, sektor

Real Estate dengan LQ rata-rata sebesar 1.14, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib dengan LQ rata-rata sebesar 2.10, serta sektor Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial dengan LQ rata-rata sebesar 2.33.

3. Sektor-sektor ekonomi yang potensial untuk dikembangkan sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh adalah Sektor Perdagangan Listrik Dan Gas, Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, ,Sektor Penyediaan Akomodasi Dan Makan, dan Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib.

5.2 Saran

1. Berdasarkan pemahaman terhadap potensi yang dimiliki Provinsi Aceh, maka pemerintah provinsi ini diharapkan merumuskan strategi pengembangan wilayah yang paling menguntungkan untuk diterapkan di masa mendatang, yakni dengan mengutamakan kegiatan unggulan berupa: pengembangan sektor-sektor potensial Namun dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh melalui sektor-sektor basis hendaknya tidak mengabaikan sektor-sektor non basis, karena dengan meningkatkan peran dari sektor non basis diharapkan sektor tersebut dapat tumbuh menjadi sektor basis dan pada akhirnya semua sektor ekonomi dapat secara bersama-sama mendukung peningkatan potensi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh.

2. Perlunya perhatian Pemerintah dalam upaya meningkatkan pembangunan ekonomi Provinsi Aceh dengan menganalisis potensi yang dimiliki suatu daerah dengan strategi pengembangan sektor potensial yang ada di Provinsi Aceh. Memberikan pelatihan berwiraswasta kepada para pelaku sektor-sektor potensial agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan secara mandiri dan menyerap tenaga kerja agar mengurangi pengangguran.
3. Pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan pembangunan ekonomi khususnya mengenai strategi pengembangan sektor potensial agar tetap berdasarkan potensi yang dimiliki daerah, sehingga melalui kebijakan tersebut dapat memberikan nilai tambah untuk daerah yang memiliki sektor potensial, dan sektor terbelakang. Sektor pertanian terancam oleh keadaan manusia yang semakin bertambah, namun minimnya lahan kosong maka pertanian disana mendapat perhatian khusus, misalnya dengan pembatasan wilayah khusus pertanian sehingga dengan pembatasan wilayah tersebut keadaan pertanian tidak terganggu oleh pembangunan perumahan dan gedung-gedung.